

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan Wisatawan Mancanegara (Wisman) ke Jawa Timur dalam kurun waktu tiga tahun terakhir cenderung mengalami peningkatan. Faktor yang menyebabkan hal tersebut adalah adanya perhatian dan upaya dari pemerintah daerah untuk menciptakan daya tarik wisata baru yang menarik untuk dikunjungi di Jawa Timur, selain itu untuk meningkatkan kunjungan wisatawan, para dinas instansi terkait semakin menggiatkan promosi pariwisata maupun event-event pariwisata. Pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah, dan pemerintah daerah. Kepariwisata adalah keseluruhan kegiatan yang terkait dengan pariwisata dan bersifat multidimensi serta multidisiplin yang muncul sebagai wujud kebutuhan setiap orang dan negara serta interaksi antara wisatawan dan masyarakat setempat, sesama wisatawan, pemerintah, pemerintah daerah, dan pengusaha (Pasal 1, UU 10/2009).

Jawa Timur merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang mengalami fluktuasi dalam hal kepariwisataan. Berdasarkan Berita Resmi Statistik milik Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur No. 31/05/35/Th. XVIII, secara umum, pola kedatangan Wisman ke Provinsi Jawa Timur, pada bulan Januari - Maret selama kurun waktu tiga tahun terakhir semakin menurun. Pada tahun 2020 jumlah kunjungan wisman lebih rendah dibandingkan tahun 2019, yaitu dari 51.678 kunjungan menjadi 34.521 kunjungan. Sedangkan ditahun Januari - Maret 2018 jumlah wisman berkisar 67.544 kunjungan.

Berdasarkan Draft Akhir Buku Potensi Daerah Kab/Kota milik Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Provinsi Jawa Timur, Kabupaten Tulungagung memiliki banyak obyek wisata seperti wisata pantai, pegunungan dan wisata budaya, dan obyek lainnya. Beberapa daya tarik wisata di Tulungagung juga telah dikembangkan seperti wisata pantai (Pantai Popoh), wisata bendungan (Waduk Wonorejo) dan taman wisata (Pemandian Srabah) dan juga adanya penambahan obyek wisata seperti Nangkula Park, Njegong Park, dan lain

sebagainya. Akses menuju lokasi wisata pun dibebepara obyek wisata tergolong mudah karena sudah dilengkapi berbagai fasilitas pelayanan seperti angkutan umum dan penginapan yang ditujukan kepada wisatawan baik lokal maupun mancanegara yang ingin berlibur di obyek wisata tersebut.

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Tulungagung adalah sebuah instansi yang menaungi semua daya tarik wisata serta para pelaku wisata yang ada di kabupaten Tulungagung. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Tulungagung ini memiliki fungsi dalam membantu Bupati melaksanakan urusan pemerintahan dan tugas pembantuan yang diberikan kepada Kabupaten. Dengan demikian Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Tulungagung ini dibagi menjadi 5 bidang yaitu bidang nilai budaya dan kesenian, bidang sejarah dan purbakala, bidang pemasaran pariwisata, bidang pengembangan pariwisata, dan bidang ekonomi kreatif. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Tulungagung juga memiliki peranan penting dalam mempromosikan daya tarik wisata yang melimpah ruah di Tulungagung ke kancah internasional, merumuskan kebijakan bidang kebudayaan, pariwisata, dan ekonomi kreatif, serta mengevaluasi dan melaporkan terkait perkembangan pariwisata. Dinas yang terletak di Jl. Soekarno hatta ini menjadi salah satu tempat peluang bagi siswa kejuruan maupun mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi yang ingin melakukan penelitian, ataupun Praktik Kerja Lapangan (PKL), salah satunya adalah Politeknik negeri Jember.

Politeknik Negeri Jember merupakan salah satu Perguruan Tinggi Negeri yang menyelenggarakan pendidikan vokasional, yaitu pendidikan yang tertuju pada proses pengajaran yang lebih mengedepankan tingkat keahlian suatu bidang. Sistem pendidikan yang diberikan ini mengacu kepada peningkatan ketrampilan Sumber Daya Manusia (SDM) dengan menggunakan ilmu-ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar yang mengakar. Sejalan dengan tuntutan peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang handal, maka Politeknik Negeri Jember di tuntut untuk merealisasikan pendidikan akademik yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan industri dengan mengadakan Praktik Kerja Lapang (PKL).

Politeknik Negeri Jember sendiri memiliki 23 program studi, salah satunya adalah program studi Bahasa Inggris.

Program studi Bahasa Inggris di Politeknik Negeri Jember berbeda dengan program studi Bahasa Inggris yang ada di Perguruan Tinggi lainnya. Yang membedakan program studi ini dengan lainnya adalah bahasa Inggris terapan. Selama menempuh studi di Program Studi Bahasa Inggris, penulis belajar dan menguasai berbagai keterampilan berbahasa Inggris seperti *listening*, *speaking*, *writing*, dan *reading* serta komponen Bahasa Inggris seperti *grammar* dan *vocabulary*. Selain itu, penulis juga mempelajari tentang penggunaan Bahasa Inggris dalam bidang tertentu yaitu *English for English for Specific Purpose (ESP)* seperti *English for Business*, *English for Banking*, *English for Hotel and Restaurant*, *English Tour and Travel*, dan *English for Agrotourism*. Di dalam program studi bahasa Inggris, mahasiswa juga harus melaksanakan pengerjaan Tugas Akhir atau lebih dikenal dengan TA dan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL), keduanya adalah salah satu syarat untuk menyelesaikan studi di Politeknik Negeri Jember.

Praktik Kerja Lapangan merupakan kegiatan pembelajaran yang menggunakan sistem terjun langsung di lapangan dengan tujuan memberikan gambaran yang lebih spesifik terhadap dunia kerja. Adapun pentingnya Praktik Kerja Lapangan, menurut Hamalik dalam Pamungkas (2017) mengatakan bahwa “Pelatihan bertujuan untuk mempersiapkan serta membina tenaga kerja baik secara struktural maupun secara fungsional yang memiliki kemampuan” melaksanakan loyalitas, kemampuan melaksanakan dedikasi dan kemampuan dalam berdisiplin yang baik.

Sejalan dengan hal tersebut Politeknik Negeri Jember mengadakan kegiatan untuk mahasiswa agar bersiap menghadapi lingkup dunia kerja nyata. Praktik Kerja Lapangan ini umumnya dilaksanakan oleh mahasiswa semester 5 (lima) untuk jenjang pendidikan Diploma III dan semester 7 (tujuh) untuk jenjang pendidikan Diploma IV dengan jangka waktu yang sudah ditentukan yaitu 5 sampai dengan 6 bulan. Tempat Praktik itu sendiri banyak bermacam pilihan seperti Dinas Kebudayaan dan Pariwisata, hotel maupun penginapan, destinasi pariwisata, kantor kecamatan, perusahaan-perusahaan jasa ataupun industri yang notabene bisa mendukung untuk

mengimplementasikan ilmu yang sudah diperoleh. Maka dari itu, sebagai mahasiswa jurusan Bahasa, Komunikasi, dan Pariwisata di Politeknik Negeri Jember, penulis memilih Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Tulungagung sebagai lokasi Praktik Kerja Lapang karena berkesinambungan untuk mengaplikasikan ilmu yang telah didapat selama ini yang meliputi *English for Secretary*, *English for Guiding*, *keseekretarisan*, *application computer*, dan lain sebagainya.

Selain alasan diatas, penulis memilih tempat Praktik ini dikarenakan lokasi ini bisa memberi tambahan ilmu mengenai dunia kepariwisataan yang lebih rinci seperti strategi pemasaran pariwisata, pengelolaan tempat wisata, dan lain-lain, juga jarak tempuh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Tulungagung cukup dekat dengan tempat tinggal penulis. Maka dari itu Praktik Kerja Lapang ini diharapkan dapat memberikan gambaran dunia kerja nyata dengan baik dan optimal.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Tujuan Praktik Kerja Lapang ini secara umum adalah untuk mengaplikasikan ilmu yang didapat di bangku perkuliahan ke dalam dunia kerja yang sebenarnya, meningkatkan pengetahuan dan mengembangkan ketrampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

1. Mengembangkan kemampuan dan keahlian serta menerapkan ilmu yang telah diperoleh di bangku perkuliahan seperti *Keseekretarisan*, *English for Secretary*, *Aplikasi Komputer*, *English for Edutourism*, *English for Tour and Travel*.
2. Melatih berfikir kritis dalam menyelesaikan masalah yang terjadi di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Tulungagung.
3. Melatih mahasiswa agar lebih disiplin, bertanggung jawab, serta dapat bekerjasama dengan rekan PKL lainnya
4. Memahami sistem kerja di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Tulungagung khususnya bidang Pemasaran.

1.2.3 Manfaat PKL

Berikut adalah beberapa manfaat dari Praktik Kerja Lapangan:

1. Untuk Mahasiswa

Mahasiswa bisa meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris dan mendapat pengalaman baru di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Tulungagung. Mahasiswa juga mampu meningkatkan kemampuan komputer dan mata kuliah penunjang lainnya yang telah didapat di Program Studi Bahasa Inggris.

2. Untuk Politeknik Negeri Jember

Praktik Kerja Lapangan bisa menjalin hubungan baik antara Politeknik Negeri Jember dengan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Tulungagung.

3. Untuk Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Tulungagung

Melalui Praktik Kerja Lapangan ini, terjalinnya hubungan baik Politeknik dengan Instansi tempat PKL, juga menumbuhkan kerjasama antar instansi tersebut. Juga Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Tulungagung, mendapat tambahan tenaga kerja sementara dalam membantu pekerjaan instansi khususnya bidang pemasaran.

1.3 Lokasi dan Jadwal Praktik Kerja Lapangan

Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini dilaksanakan selama 4 bulan, terhitung mulai tanggal 2 Oktober 2020 hingga 28 Januari 2020 ditempatkan di bidang pemasaran Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Tulungagung yang bertempat di Komplek GOR Lembu Peteng, Jalan Soekarno Hatta No. 1, Kutoanyar, Kecamatan Tulungagung, Kabupaten Tulungagung dengan jam kerja untuk mahasiswa magang pada pukul 07.15 – 15.00 dengan ketentuan berpakaian secara terjadwal sebagai berikut:

- a) Hari Senin (bebas rapi dan jas almamater, bawahan hitam).
- b) Hari Selasa & Kamis (batik dan bawahan hitam)
- c) Hari Rabu (kemeja putih & bawahan hitam).
- d) Hari Jumat (Bebas rapi/Olahraga).

1.4 Metode Pelaksanaan

Program Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan selama 120 hari atau 4 bulan sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Untuk pelaksanaan PKL ini menggunakan metode partisipatif, yang mana metode ini dilakukan dengan cara mengikuti seluruh rangkaian kegiatan di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Tulungagung. Pada hari pertama kegiatan PKL tanggal 02 Oktober 2020 koordinator PKL Dinas Kebudayaan dan Pariwisata memberikan penjelasan mengenai 5 bidang yang ada di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Tulungagung kepada peserta PKL, kemudian koordinator PKL Dinas Kebudayaan dan Pariwisata menempatkan dan menyerahkan peserta PKL di bidang pemasaran. Kegiatan tersebut dilakukan selama 1 jam, mulai dari pukul 08.45 - 09.45 WIB. Setelah agenda tersebut, peserta PKL mulai melaksanakan tugas di bidang pemasaran hingga berakhirnya masa PKL yaitu pada tanggal 28 Januari 2021. Jam kerja dalam pelaksanaan PKL ini mengikuti jadwal yang berlaku di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Tulungagung yaitu mulai hari Senin - Jumat pada pukul 07.15 s/d 13.00